

	News Title : Koperasi di Subang Teken Kontrak Kopi dengan Arab Saudi Senilai 148.320 Dolar AS	
	Media Name : daulat.co	Journalist : Yayat R Cipasang
	Publish Date : 17 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Ekspor Komoditas Kopi

 **Ekbis**

Koperasi di Subang Teken Kontrak Kopi dengan Arab Saudi Senilai 148.320 Dolar AS

Yayat R Cipasang - Sabtu, 17 Agustus 2024 | 20:27 WIB



Pelepasan ekspor kopi Koperasi Gunung Luhur Berkah ke Arab Saudi sebanyak 18 ton senilai 148.320 dolar AS atau sekira Rp2,3 miliar. (Foto: Kemendag)

daulat.co - Koperasi Gunung Luhur Berkah berhasil mengekspor kopi ke Arab Saudi yang mencapai 18 ton senilai 148.320 dolar AS atau sekira Rp2,3 miliar.

Pernyataan itu disampaikan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem **Resi Gudang** dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Heryono Hadi Prasetyo, belum lama ini.

Baca Juga:
IPB University Gelar Program Sekolah Kopi

Heryono juga secara simbolis melepas ekspor komoditas kopi melalui gudang Sistem Resi Gudang (SRG) Koperasi Produsen Gudang Luhur Berkah di Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Seperti dikutip *daulat.co* dari laman Kemendag, Sabtu (17/8/2024, Heryono juga mengatakan Koperasi Gunung Luhur juga pada 2022 mengekspor kopi ke Amerika Serikat sebanyak 19,2 ton senilai 13.500 dolar AS

"Pada tahun 2023 ke Mesir dan Lebanon dengan total kontrak 76,2 ton senilai 128.360 dolar AS," kata Heryono.

Baca Juga:
Komisi VII Imbau Kemenperin Mendata Peta Produk Kopi Nasional

Disebutkan Heryono, Koperasi Produsen Gunung Luhur juga akan mengekspor kopi dari SRG Subang ke Dubai dan Mesir dengan total kontrak 311,4 ton atau senilai 2,04 juta dolar AS yang dihasilkan dari business matching.

"Total ekspor kopi ini naik 308,7 per sen dibandingkan tahun 2023. Jenis kopinya pun bertambah, dari tahun 2023 hanya robusta, tahun ini dilengkapi dengan arabika," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Heryono menekankan capaian gudang SRG di Subang harus menjadi contoh bagi SRG di wilayah lain yang masih berpeluang besar untuk dioptimalkan.

"Untuk itu, berbagai upaya dapat dilakukan antara lain dengan penguatan kompetensi pengelola gudang yang profesional, revitalisasi gudang SRG, pengembangan komoditas yang disimpan di gudang, dan peningkatan literasi kepada petani/nelayan," jelasnya.